



Artikel Penelitian

Article history:
Received 28 Nov, 2023
Revised 14 Dec, 2023
Accepted 20 Dec, 2023

Kata Kunci:
Return On Assets,
Return On Equity, Net
Profit Margin, Debt
To Equity Ratio, Nilai
Perusahaan

Keywords:
*Return On Assets, Return On
Equity, Net Profit Margin, Debt
To Equity Ratio, Firm Values*

INDEXED IN
SINTA - Science and
Technology Index
Crossref
Google Scholar
Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING
AUTHOR**

Prima Noor Maulida
Universitas Widyatama Bandung

EMAIL

prima.noor@widyatama.ac.id

OPEN ACCESS
E ISSN 2623-2022

Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

The Effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Debt To Equity Ratio (DER) On Company Value (PBV) In The Textile and Garment Industry Sector Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange For The Period 2018-2021

Prima Noor Maulida^{1*}, Rudi Setiawan², Ropi Irawan³

^{1,2,3}Universitas Widyatama Bandung

prima.noor@widyatama.ac.id¹, rudi.setiawan@widyatama.ac.id²,

ropi.irawan@widyatama.ac.id³

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis pengaruh variabel return on assets, return on equity, net profit margin, dan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Untuk pengambilan sampel, digunakan metode purposive sampling, sehingga diperoleh 8 perusahaan tekstil dan garmen. Teknik analisis data menggunakan teknik regresi data panel, dengan menggunakan bantuan evIEWS 12. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial return on assets dan return on equity berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan net profit margin dan debt to equity ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan return on assets, return on equity, net profit margin, dan debt to equity ratio mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 79%.

Abstract: The purpose of this study was to analyze the effect of the variables return on assets, return on equity, net profit margin, and debt to equity ratio on firm value in textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2021. The type of research used in this study is quantitative research. The data used is secondary data in the form of annual financial reports on the Indonesia Stock Exchange. For sampling, a purposive sampling method was used, so that 8 companies in the textile and garment industry sector were obtained. The data analysis technique uses panel data regression techniques, using Eviews 12. The results of this study indicate that return on assets and return on equity have a negative and insignificant effect on firm value. While net profit margin and debt to equity ratio partially have a positive and significant effect on firm value. Simultaneously return on assets, return on equity, net profit margin, and debt to equity ratio affect firm value by 79%.

Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)

Doi: 10.56338/jks.v6i12.4830

Pages: 2070-2080

LATAR BELAKANG

Seiring percepatan globalisasi akibat revolusi industri ke-4, persaingan industri akan bertambah ketat di beragam sektor. Oleh karena itu, banyak perusahaan memperbarui data dan memperbaiki teknologi saat ini untuk membantu perusahaan menerapkan efisiensi produksi agar tetap kompetitif dengan perusahaan lain. Akses ke pasar modal merupakan salah satu cara agar bisnis dapat bersaing. Akan lebih sederhana bagi perusahaan untuk menyuntikkan uang dan mengumpulkan uang lewat pasar modal (Sari and Yudiantoro 2023).

Pasar modal terbagi menjadi sembilan sektor, salah satu merupakan sektor yang tergolong kebutuhan pokok masyarakat yaitu perusahaan tekstil dan garmen. Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) Indonesia memiliki pola yang cukup kokoh, dimulai dari industri serat, benang dan kain, dan garmen atau pakaian jadi yang searah dan memiliki hubungan yang kuat antar satu bidang dengan bidang yang lain. Peran industri TPT nasional dalam perkembangan ekonomi cukup besar, terutama sebagai sumber devisa negara dan kemampuannya menampung pekerja yang besar pada sektor industri ini. Tak heran jika perusahaan TPT termasuk bisnis prioritas yang perlu diperkuat guna menjaga kinerja industri secara totalitas (Kementerian Perindustrian 2021).

Pergerakan industri TPT Indonesia meningkat dari tahun ke tahun, pada 2018 industri ini menghadapi pertumbuhan sebesar 8,73%, kemudian bertambah di tahun 2019 mencapai 15,35%, tercatat mengalami pertumbuhan tertinggi pada tahun ini. Tetapi saat tahun 2020 industri TPT menurun sebab terdampak pandemi COVID-19, sehingga mengalami kontraksi sebesar -8,88% dan bertahan sampai -13,28% yaitu pada Triwulan 1 2021. Hal ini tidak terlepas dari belum membaiknya permintaan dalam negeri dan luar negeri, serta implementasi kebijakan pembatasan mobilisasi telah mengurangi jam operasi pembisnis ritel sehingga menghambat akses konsumen. Berdasarkan pergerakan arah dan strategi Indonesia 4.0, industri tekstil dan garmen merupakan salah satu arah pengembangan prioritas untuk memasuki era Industri 4.0 (Kementerian Perindustrian 2021).

Dengan banyaknya perusahaan di Indonesia tentunya mempengaruhi arus perekonomian. Situasi ekonomi saat ini menciptakan persaingan yang ketat antara perusahaan domestik dan asing. Persaingan membuat semua perusahaan berlomba - lomba mencapai sasaran dengan kinerja yang lebih baik. Salah satunya dengan memaksimalkan keuntungan perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki. Dengan keuntungan pemilik atau pemegang saham perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sofiatin 2020).

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai kondisi dimana perusahaan dapat menunjukkan kemampuannya mencapai level kesuksesan manajemen dan pengelolaan sumber daya perusahaan yang terkait dengan harga saham. Harga saham merupakan indikator nilai perusahaan yang dipertimbangkan pemegang saham sebelum menanamkan modalnya. Karena sumber kemakmuran pemegang saham salah satunya ada pada nilai perusahaan. Maka dari itu, apabila harga saham tinggi, keuntungan yang didapat akan tinggi pula. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan suatu perusahaan, sebagian investor akan melakukan analisis terlebih dahulu, sebagai bahan pertimbangan untuk menanamkan modalnya pada sebuah perusahaan. (Kumalasari, Yudiantoro, and Hidayati 2022).

Return on Assets digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempergunakan total asetnya untuk menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan inilah yang akan dilihat oleh investor, semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka nilai perusahaan akan semakin baik di mata investor. (Simbolon and Sudjiman 2020).

Menurut Fahmi, *Return On Equity* juga dikenal dengan rasio perputaran total aset. ROE menganalisis seberapa baik perusahaan akan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mendapatkan pendapatan bersih. Indikator ROE sangat penting untuk memastikan tingkat spekulasi investor bagi

suatu perusahaan agar dapat menerima laba dan kemampuan untuk memberikan return seperti yang diinginkan (Simbolon and Sudjiman 2020).

Menurut Batian dan Suhardjono *Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan laba bersih dan penjualan. Semakin besar nilai NPM, maka semakin bagus pula kinerja perusahaan. Hal tersebut memberikan dampak positif bagi perusahaan dan investor. (Hutapea, Saerang, and Joy E. Tulung 2017). *Debt to Equity Ratio* (DER) menampilkan berapa ukuran perusahaan mempunyai utang dan seberapa jumlah penggunaan utang perusahaan sebagai pembiayaan. Jadi besaran jumlah hutang yang dipergunakan oleh perusahaan dapat dilihat di nilai DER. Jumlah modal saham dan hutang yang digunakan untuk mengoperasikan perusahaan harus proposional (Sofiatin 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menemukan fakta mengenai Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Return On Assets

Menurut Hanafi dan Halim, *Return On Assets* merupakan sebuah rasio keuangan yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham. ROA yang tinggi berarti perusahaan diyakini mampu menghasilkan laba perusahaan yang mahal, maka harga saham perusahaan itu naik. Kenaikan harga saham juga berpengaruh terhadap naiknya nilai perusahaan (Ravasadewa and Fuadati 2018).

Return On Equity

Return On Equity merupakan sebuah indikator yang digunakan oleh pemegang saham maupun calon investor untuk mengukur pengembalian hasil modal yang diinvestasikan dan mengetahui kinerja keuangan perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan yang berkaitan pada pengembalian pembayaran deviden. Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan memberikan return yang menguntungkan bagi pemilik modal (Aisyah and Mandala 2016).

Net Profit Margin

Net Profit Margin diperlukan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh persentase pendapatan pada keuntungan yang diperoleh dan mengukur seberapa baik perusahaan dalam mendapat laba bersih. Nilai NPM yang tinggi menunjukkan kemampuan dalam menjalankan produktifitas dengan baik dan efisien dalam meminimalisir biaya yang digunakan selama proses menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki rekam jejak yang baik (Wahyu and Mahfud 2018).

Debt to Equity Ratio

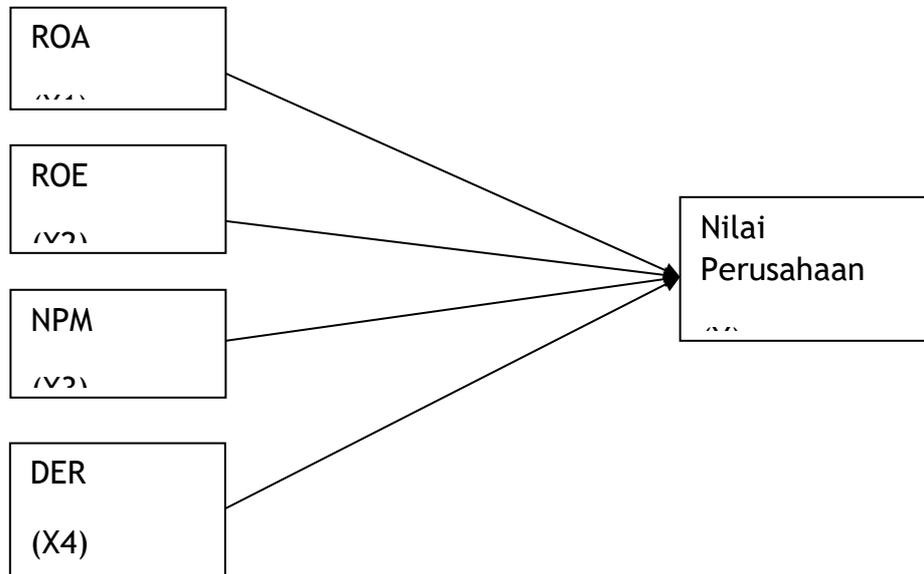
Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang bertujuan menilai sebuah utang dan ekuitas. Fungsi dari rasio ini untuk informasi mengenai modal bersih perusahaan yang dipergunakan sebagai jaminan pinjaman. Tingkat keamanan dan risiko nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Saat DER tinggi, maka tingkatan risiko semakin besar dan membuat investor ragu berinvestasi sehingga menurunkan nilai perusahaan (Maulita and Tania 2018).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga yang diberikan kepada calon pemegang saham jika berinvestasi dalam bisnis tersebut. Dalam menentukan strategi yang akan digunakan dalam berinvestasi di pasar modal ialah dengan mengetahui *price to book value*. Terbentuknya harga saham di pasar diukur menggunakan nilai perusahaan, yang merupakan penilaian secara sadar dan terencana oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara nyata (Khakim and Yudiantoro 2022). Semakin tinggi harga saham,

semakin tinggi pula nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan tercipta apabila calon investor mempercayai prospek kinerja perusahaan di masa depan (Prasetya, Tommy, and Saerang 2014).

Kerangka Konseptual



Keterangan:

Berdasarkan konsep di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat empat variabel bebas (*independen*) X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 . Satu variabel terikat (*dependen*) Y . Menggambarkan hubungan dari variabel bebas yang mana dalam hal ini *Return On Asset* (X_1), *Return On Equity* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3), dan *Debt to Equity Ratio* (X_4) terhadap variabel terikat Nilai Perusahaan (Y).

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai spekulasi yang sifatnya sementara atau bersifat lemah, dan gagasan tersebut harus dibuktikan kebenarannya. Merujuk dari latar belakang dan landasan teori yang diuraikan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_1 : *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

H_2 : *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

H_3 : *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

H_4 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

H_5 : *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* berpengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah proses pengumpulan data dengan menggunakan alat penelitian dan analisis data statistik, bertujuan untuk mendeskripsikan dan melakukan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh dan mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Pada penelitian ini menggunakan empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Data sekunder yang dipergunakan bersumber dari www.idx.co.id berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan secara resmi pada website Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data penelitian didapat dengan teknik dokumentasi dan studi pustaka.

Sasaran penelitian adalah perusahaan tekstil dan garmen yang tergabung di Bursa Efek Indonesia sejak periode 2018-2021 sebanyak 21 perusahaan. Pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Adapun kriteria sampel yang telah diambil sebagai berikut: 1) Perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021, 2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap selama periode 2018-2021. 3) Mempunyai data lengkap mengenai variabel bebas (ROA, ROE, NPM, dan DER) pada laporan tahunan selama periode 2018 sampai 2021. Dari kriteria diatas maka diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan. Berikut delapan nama perusahaan:

Table 1. Sampel Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI

No.	Kode	Nama perusahaan
1.	INDR	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk
2.	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
3.	TRIS	Trisula International Tbk
4.	UCID	PT.Uni-Charm Indonesia Tbk
5.	ZONE	PT. Mega Perintis Tbk
6.	SRIL	PT. Sri Rejeki Isman Tbk
7.	BELL	PT. Trisula Textile Industries Tbk
8.	STAR	PT. Buana Artha Anugerah Tbk

Sumber: data diolah, 2023

Pengujian hipotesis menggunakan teknik regresi data panel, dengan bantuan alat uji eviews 12. Terdapat tiga model regresi data panel, yaitu: Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect (REM). Pemilihan model regresi data panel tersebut harus melalui uji Chow, Uji Hausman, dan uji hipotesis yang menjelaskan perolehan Uji t, Uji F dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Tahapan awal sebelum melakukan analisis regresi data panel ialah asumsi klasik. Uji ini digunakan sebagai petunjuk bahwa model yang didapat terbukti benar memenuhi anggapan dasar dalam analisis data panel, meliputi uji normalitas, multikoleninearitas, heteroskedasitas, dan autokorelasi.

Uji yang digunakan sebagai penentu, apakah data berdistribusi normal atau tidak adalah menggunakan uji normalitas. Perhitungan uji normalitas menghasilkan data berdistribusi normal dengan menggunakan signifikansi lebih besar 5%. Hasil dari uji normalitas ini memperoleh probabilitas sebesar 0,235249. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa distribusi tersebut merupakan distribusi normal karena $0,235249 > 0,05$.

Hasil uji multikolinieritas memperlihatkan tidak ada variabel bebas yang nilainya lebih dari 0,9. Kesimpulannya bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa

tidak terjadi heteroskedastisitas, hasil uji ini dapat dikeahui setelah melihat tabel koefisien, yang menyatakan bahwa setiap variabel bebas memiliki probabilitas sebesar 0,05 atau lebih.

Uji autokorelasi, dimana K adalah empat variabel independen dan N merupakan simbol total data yaitu sebanyak 32. Jadi $k = 4$; $n = 32$. Maka dari itu, nilai dL sebesar 1,1769 dan nilai dU sebesar 1,7323. Artinya, d (durbin watson) = $dL < d < dU = 1,1769 < 1,619273 < 4-1,7323$. Dengan itu bisa menjelaskan bahwasannya tidak terdapat pertanda akan terjadi autokorelasi.

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik, tidak ditemukan gejala akan terjadi normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi maka uji tersebut berskala normal. Hal tersebut membuktikan data dapat diteruskan untuk melakukan uji regresi data panel.

Uji Regresi Data Panel

Langkah awal dalam pemilihan model regresi data panel adalah terlebih dahulu melakukan uji chow dan kemudian uji hausman.

Uji chow

H_0 : dipilih *common effect model (CEM)* jika (prob > 0,05)

H_1 : dipilih *fixed effect model (FEM)* jika (prob < 0,05)

Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	37.924342	(3,8)	0.0000
Cross-section Chi-square	43.563477	3	0.0000

Sumber: olah data eviews 12

Berdasarkan hasil probability yang diperoleh *cross-section F* kurang dari 0,05 yaitu $0,0000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan model *fixed effect model (FEM)* lebih cocok digunakan daripada *common effect model (CEM)*.

Uji Hausman

H_0 : *random effect model (REM)* dipilih jika (prob > 0,05)

H_1 : *fixed effect model (FEM)* dipilih jika (prob < 0,05)

Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.047529	4	0.5499

Sumber: olah data eviews 12

Hasil uji hausman menunjukkan probability $0,5499 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *random effect model* dapat digunakan dibandingkan *fixed effect model*. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji lagrange multiplier.

Uji Lagrange Multiplier

H0: *common effect model (CEM)* dipilih jika (prob > 0,05)

H1: *random effect model (REM)* dipilih jika (prob < 0,05)

Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
-Pagan	7.653574 (0.0057)	1.822710 (0.1770)	9.476284 (0.0021)

Sumber: olah data eviews 12

Dari hasil uji hausman diperoleh nilai *Breusch-Pagan* $0,0057 < 0,05$, sehingga penggunaan model *random effect model* layak dipergunakan sebagai pengganti *common effect model*. Berdasarkan hasil uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier, model yang layak dipakai untu pengujian data panel adalah *random effect model (REM)*.

Analisa Regresi Data Panel Menggunakan Model *Random Effect Model (REM)***Uji Regresi Data Panel Model *Random Effect Model (REM)***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.357483	0.482310	-0.741190	0.4741
X1	-1.556527	3.043427	-0.511439	0.6192
X2	-4.841150	3.311097	-1.462098	0.1717
X3	14.50444	3.059425	4.740904	0.0006
X4	1.667058	0.276632	6.026277	0.0001

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.744801	0.9353
Idiosyncratic random	0.195942	0.0647

Weighted Statistics

Root MSE	0.162817	R-squared	0.849067
Mean dependent var	0.214209	Adjusted R-squared	0.794182
S.D. dependent var	0.432835	S.E. of regression	0.196365
Sum squared resid	0.424152	F-statistic	15.46997
Durbin-Watson stat	1.619273	Prob(F-statistic)	0.000173

Sumber: olah data eviews 12

Berdasarkan perolehan data diatas didapatkan hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,357483 + 1,556527x_1 + 4,841150x_2 + 14,50444x_3 + 1,667058x_4 + c$$

Analisis regresi data panel:

1. Konstanta memiliki nilai sebesar -0,357483 menunjukkan variabel *return on assets*, *return on equity*, *net profit margin*, dan *debt to equity ratio* adalah nol atau konstanta berarti nilai dari variabel terikat berkurang sebanyak 0,357483.
2. Koefisien regresi X_1 sebesar -1,556527, memperlihatkan nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 1,556527. Jika *return on assets* meningkat satu unit.
3. Nilai koefisien X_2 sebesar -4,841150, yang menunjukkan bahwa satu unit kesatuan kenaikan *return on equity* berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan sebesar 4,841150.
4. X_3 memiliki nilai koefisien sebesar 14,50444, mengidentifikasi peningkatan nilai perusahaan sebesar 14,50444. Jika *net profit margin* berkurang satu unit satuan.
5. Koefisien X_4 memiliki nilai sebesar 1,667058, menegaskan bahwa nilai perusahaan disini meningkat sebesar 1,667058. Apabila *debt to equity ratio* berkurang satu unit satuan.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (uji F)

Uji F

F-tabel	2.9467
F-statistic	15.46997
Prob(F-statistic)	0.000173

Sumber: olah data eviews 12

Nilai prob *f-statistic* pada uji F menunjukkan angka sebesar $0,000173 < 0,05$, dan nilai *Fstatistic* $> F_{tabel}$ adalah $15,46997 > 2,9467$. Sehingga H_1 diterima yang berarti secara simultan keempat variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Parsial (uji T)

Pada tabel diatas dapat menunjukkan bahwa uji regresi data panel secara parsial variabel *return on assets* (X_1) mempunyai probabilitas sebesar $0,6192 > 0,05$ yang berarti X_1 tidak berpengaruh positif (negatif) dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya Variabel bebas yang kedua adalah *return on equity* (X_2) dengan nilai probabilitas $0,1717 > 0,05$ artinya X_2 tidak berpengaruh positif (negatif) dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada variabel *net profit margin* (X_3) mempunyai nilai probabilitas $0,0006 < 0,05$ yang berarti X_3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan terakhir yaitu variabel *debt to equity ratio* (X_4) dengan probabilitas $0,0001 < 0,05$ artinya X_4 berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Dilihat tabel diatas menunjukkan *adjusted R-square* memiliki nilai sebesar 0,794182 atau 79%. Sebesar 79% bersama – sama berpengaruh terhadap keempat variabel *independent* terhadap nilai perusahaan. Dan 21% sisanya dapat dijelaskan oleh faktor lainnya yang belum diteliti pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian yang dilakukan memperoleh nilai t ROA (X_1) adalah $0,6192 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel ROA terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal tersebut menggambarkan besar kecilnya ROA pada perusahaan tekstil dan garmen tidak terlalu mempengaruhi

nilai perusahaan. Nilai investasi aset yang dilakukan perusahaan tidak berdampak besar terhadap laba bersih dan pendapatan, sebab penurunan nilai perusahaan terjadi saat kenaikan total beban. Keadaan tersebut belum mampu memberikan dampak yang lebih baik pada nilai perusahaan. Oleh sebab itu, besarnya tingkat ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Latief 2022). Simpulan penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wedyanthi and Darmayanti 2016) yang menyatakan adanya hubungan negatif dan tidak signifikan antara return on asset dengan nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis pertama ditolak.

Pengaruh Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian yang dilakukan memperoleh nilai t ROE (X_2) adalah $0,1717 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Artinya, ROE perusahaan tidak menyebabkan kenaikan harga saham. Kenaikan atau penurunan pengembalian atas ekuitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian searah dengan penelitian (Saifurrohman, Mas, and Alfiana 2021) yang menyatakan adanya hubungan negatif dan tidak signifikan antara X_2 dengan nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas hipotesis kedua ditolak.

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian t , diperoleh nilai NPM (X_3) sebanyak $0,0006 < 0,05$. Artinya, NPM mempunyai berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. NPM dapat digunakan untuk menggambarkan dan mengukur PBV. Hal ini menunjukkan bahwa NPM dan nilai perusahaan bersifat satu arah, yang berarti peningkatan NPM akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan yang signifikan. Sebaliknya, jika NPM turun, nilai perusahaan mengalami penurunan signifikan. Penelitian ini sama dengan hasil penelitian (Wahyu and Mahfud 2018), yang menyebutkan bahwa variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis hipotesis ketiga diterima.

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

Diketahui hasil uji t nilai DER (X_4) $0,0001 < 0,05$. Artinya, DER mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan. Perusahaan dengan liabilitas rendah mencerminkan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang berskala besar. Karena mengambil pinjaman utang yang terlalu banyak akan mempengaruhi jumlah keuntungan dan kinerja perusahaan. Penggunaan dana utang yang efektif akan berdampak baik terhadap nilai perusahaan. Semakin berkembang keuntungan sebuah perusahaan maka dapat menarik minat investor membeli saham di perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian (Khotimah, Mustikowati, and Sari 2021) yang menyatakan variabel DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil kajian di atas menunjukkan hipotesis keempat diterima.

Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio Secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel ji F diperoleh nilai signifikan $0,000173 < 0,05$ dan nilai F statistic $> F$ tabel sebesar $15,46997 > 2,9467$. Artinya, ROA, ROE, NPM, dan DER secara bersama – sama memiliki pengaruh simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen. Dibuktikan dengan nilai R^2 sebesar $0,7494182$ atau dalam persen adalah sebesar 79%. Dari penjelasan di atas diperoleh hasil pengaruh variabel bebas (ROA, ROE, NPM, dan DER) terhadap variabel terikat (PBV) adalah sebesar 79%. Sedangkan sisanya sebesar 21% disebabkan oleh variabel – variabel lain yang belum tercantum pada penelitian ini. Hipotesis kelima diterima.

KESIMPULAN

Hasil uji secara parsial *return on assets* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya perubahan yang ada pada nilai ROE tidak dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji secara parsial *Return On Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya perubahan yang ada pada nilai ROE tidak dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, apabila nilai NPM mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan meningkat.

Hasil uji secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, apabila nilai NPM mengalami kenaikan maka nilai perusahaan akan meningkat.

Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan tekstil dan garmen periode 2018-2022 yaitu sebesar 79%.

SARAN

Hasil telaah yang dilakukan dan dibahas di halaman sebelumnya, penulis mempunyai saran yang dapat dipergunakan peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan penelitian kedepannya agar menjadi lebih efisien dan mendalam, berikut beberapa diantaranya:

- Dalam pembahasan jurnal ini hanya terdapat empat variabel sebagai pengukur nilai perusahaan, sebaiknya penelitian selanjutnya dapat mengganti ataupun menambah variabel lainnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
- Penelitian dilakukan pada periode 2018-2021 dengan jumlah sampel sebanyak 32 data perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya jumlah sampel diperbanyak. Contohnya bisa menambah perodesasi penelitian memberikan kemungkinan memperoleh hasil yang nyata dan lebih mendalam.
- Penelitian berikutnya diharapkan dapat memakai hal lain, bukan hanya pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), tetapi juga dari sektor lain untuk melihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Ayu Nurhayani, and Kastawan Mandala. 2016. "Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size Dan Operating Cash Flow terhadap Return Saham." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5 (11): 6193.
- Hutapea, Albertha W., Ivonne S. Saerang, and Joy E. Tulung. 2017. "Pengaruh Return on Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA* 5 (1): 541–52.
- Kementerian Perindustrian. 2021. "Mendorong Kinerja Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Di Tengah Pandemi." *Buku Analisis Pembangunan Industri*, 1–37. file:///C:/Users/MY-COM~1/AppData/Local/Temp/Edisi III - Analisis Industri TPT-rev2.pdf.
- Khakim, Muhammad Lukman, and Deny Yudiantoro. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Intelektiva* 4 (3): 33.
- Khotimah, Siwi Nur, Rita Indah Mustikowati, and Ati Retna Sari. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 8 (2): 1338–67. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5232>.
- Kumalasari, Indri, Deny Yudiantoro, and Amalia Nuril Hidayati. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kesehatan DibeI." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 8 (2): 1338–67. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5232>.

- Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan 5 (2): 140.
- Latief, A. 2022. "Pengaruh Return On Asset Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Go Public." *Borneo Student Research (BSR)* 3 (3): 3162–71. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/2880><https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/2880/1412>.
- Maulita, Dian, and Inta Tania. 2018. "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Asset Ratio (DAR), Dan Long Term Debt To Equity Ratio (LDER) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2016)." *Jurnal Akuntansi* 5 (2): 132–37.
- Prasetia, Ta'dir Eko, Parengkuan Tommy, and Ivone S. Saerang. 2014. "Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei." *Ukuran... Jurnal EMBA* 8792 (2): 879–89.
- Ravasadewa, Raka Pratama, and Siti Rokhim Fuadati. 2018. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Batubara Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 7 (5): 1–15.
- Saifurrohman, Dimas, Nasharuddin Mas, and Alfiana. 2021. "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 4 (2): 498–508.
- Sari, Vika Ayu Oktavia, and Deny Yudiantoro. 2023. "Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Subsektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021." *Journal Of Islamic Education Management* 3 (2): 232. <https://doi.org/10.47476>.
- Simbolon, Johna T, and Paul Eduard Sudjiman. 2020. "Pengaruh ROA Dan ROE Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 51–65.
- Sofiatin, Destya Aida. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018)." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 01 (01): 47–57.
- Wahyu, Dzulfikar Dwi, and Mohammad Kholiq Mahfud. 2018. "Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan." *Diponogoro Journal Of Management* 7 (2): 1–11.
- Wedayanthi, Komang Krisna, and Ni Putu ayu Darmayanti. 2016. "Pengaruh Economic Value Added, Komposisi Dewan Komisaris Independen Dan Return on Assets Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5 (6): 3647–76.